

ABSTRAK

Batik Mahkota merupakan salah satu perusahaan pembuat batik yang ada di Cirebon yang akan menerapkan sistem manajemen mutu pada proses realisasi produk batik tulis berdasarkan standar ISO 9001: 2008. Standar ISO 9001: 2008 mensyaratkan adanya proses bisnis yang terdokumentasi. Namun, proses bisnis Batik Mahkota khususnya pada proses realisasi produk, belum didokumentasikan oleh perusahaan sehingga perusahaan perlu mendokumentasikan proses realisasi produk untuk memenuhi persyaratan standar. Dokumentasi proses bisnis dapat disajikan dalam bentuk SOP (*Standard Operating Procedure*) dan Instruksi Kerja.

Dalam merancang proses bisnis yang disesuaikan dengan standar ISO 9001: 2008, data yang digunakan adalah proses bisnis saat ini, data *benchmarking* perusahaan lain (Batik Komar dan PT. Clarion) serta klausul 7 ISO 9001: 2008. Data tersebut akan digunakan untuk identifikasi kesesuaian (GAP) antara proses bisnis saat ini dengan persyaratan standar ISO 9001: 2008 serta untuk kebutuhan analisis metode *benchmarking*. Hasil identifikasi GAP kemudian akan dijadikan sebagai masukan dalam analisis metode *benchmarking*, dan hasil dari analisis metode *benchmarking* akan dijadikan sebagai usulan dalam tahap perancangan proses bisnis Batik Mahkota. Langkah selanjutnya adalah membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk mendokumentasikan proses bisnis yang telah sesuai dengan standar.

Rancangan yang diusulkan dalam penelitian ini adalah (1) proses bisnis dalam realisasi produk batik tulis yang sesuai dengan standar ISO 9001: 2008, (2) SOP yang memuat proses bisnis yang sesuai dengan standar ISO 9001: 2008, yaitu (a) SOP Rencana Produksi, (b) SOP Penerimaan Pesanan, (c) SOP Pembelian Material (d) SOP Proses Produksi Batik Tulis, (d) SOP Persiapan Awal Produksi, (e) SOP Pembuatan Desain & Motif Batik Tulis, (f) SOP Pengiriman Pesanan dan Penjualan, (g) SOP Penanganan Keluhan Pelanggan, serta (3) Persyaratan lain yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001: 2008 klausul 7, yaitu (i) Sasaran dan Persyaratan Mutu Produk, (ii) Instruksi Kerja Pelilinan Batik Tulis, (iii) Instruksi Kerja Pewarnaan, (iv) Instruksi Kerja Pelorodan, Pencucian dan Penjemuran, (v) Instruksi Kerja *Quality Control*, (vi) Instruksi Kerja *Finishing*, (vii) *Business Process Mapping*. Rancangan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan Batik Mahkota dalam melaksanakan sistem manajemen mutu.

Kata kunci: Batik Tulis, Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001: 2008, Klausul 7, Proses Realisasi Produk, *Benchmarking*, *Standard Operating Procedure*, Instruksi Kerja.